

Analisis Rasio Likuiditas pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Publik (Studi kasus PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk)

Kavita Laxmi Murty ¹⁾; Mega Suci Wulandari ²⁾; Silviana Rahmawati ³⁾;

Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: ^{a)}Kavitalaxmrty@gmail.com ^{b)}megasuciw@gmail.com
^{c)}Silviaaarhmwt88@gmail.com

Abstrak; Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara rasio likuiditas perusahaan material dan industri keramik sebelum dan sesudah *go public*, serta untuk mengetahui rasio likuiditas mengalami peningkatan atau penurunan setelah *go public*. Penelitian ini menggunakan perusahaan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk tahun 2016 - 2019. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kuantitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Dengan metode pengambilan sampel *blowing sampling*, peneliti memilih perusahaan PT Cahayaputra Asa Keramik yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji perbedaan yaitu Paired sampel t-test, dengan pengolahan data menggunakan program SPSS 20.0 for window dan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rasio keuangan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah *go public*, (2) Rasio likuiditas mengalami penurunan sebesar 1,02 sesudah *go public*, (3) Perbedaan nilai rata-rata rasio likuiditas sebelum *go public* sebesar 1,450 dan sesudah *go public* sebesar 0,430.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan, *Go Public*

Abstract: Seeing the current phenomenon at UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta during the covid-19 pandemic for more than 1 year, that employee performance towards services has decreased. Therefore, researchers conducted a study to find out the causes of the decline in employee performance on services. The purpose of this study was to determine the effect of job satisfaction and employee loyalty on employee performance. This type of research is quantitative research using survey methods, samples and questionnaires as the main data collection tools. The research location was conducted at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta with a sample of 30 employees. This study uses the independent variable, namely job satisfaction (X1), Employee Loyalty (X2) and the dependent variable is Employee Performance (Y). With the results of the validity test hypothesis on the job satisfaction variable of 0.660, while on the employee loyalty variable the validity test is 0.711, and for the employee performance variable the validity test is 0.801. This means that the influence of job satisfaction and employee loyalty can be accepted on employee performance. And for the results of the reliability test hypothesis on the job satisfaction variable Cronbach's Alpha of 0.767. While the employee loyalty variable Cronbach's Alpha reliability test is 0.811, and for the employee performance variable Cronbach's Alpha is 0.878. This means that this research can be said to be reliable, because

the value is greater than the minimum limit of Cronbach's Alpha of 0.6. Based on the analysis of the correlation coefficient (R) the percentage of the influence of the two independent variables is 0.683 and the coefficient of determination (R^2) is 46.6%. This means that the influence of these variables is very strong on employee performance and it can be proven that job satisfaction and employee loyalty have an effect of 46.6%. While the remaining 53.4% is influenced by other variables. Simultaneously, job satisfaction and employee loyalty have a significance value of 0.000. This means that the effect of job satisfaction and employee loyalty is very significant on employee performance. And partially for job satisfaction, the significance value is 0.038 and employee loyalty is 0.020. This means that the influence of job satisfaction and employee loyalty is significant on employee performance, it can be interpreted that the two variables of Job Satisfaction and Employee Loyalty have a great influence on employee performance.

Keywords: job satisfaction, loyalty and employee performance

PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggungjawaban keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran atas keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Harahap (2013 : 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Payaman Simanjuntak (2005:1) mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut. Fahmi (2017:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya. Menurut Sucipto (2003:2) dalam Sochib (2016:40) kinerja keuangan merupakan ketentuan ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2012:129) Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Menurut Kasmir (2008 : 129), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut (Hartono : 2011) Saat pertama kali perusahaan *go public* sering disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO) Fahmi (2011).

Langkah pertama yang dilakukan sebelum *go public* adalah perusahaan mencari pihak yang akan memberikan pelayanan dalam penjualan sahamnya (*underwriter*). *Underwriter* berusaha untuk menjual saham perusahaan yang ditawarkan perdana pada saat harga yang

terbaik. Industri keramik adalah salah satu industri yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Pemerintah Joko Widodo (Jokowi) memprioritaskan industri keramik untuk mengembangkannya, baik buat memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun ekspor. Salah satu pertimbangan Industri keramik menjadi sektor unggulan, karena ditopang ketersediaan bahan baku berupa sumber daya alam (SDA).

Walaupun tahun 2017 lalu Industri keramik dalam negeri tumbuh tidak sesuai harapan, namun diyakini pada tahun mendatang akan kembali bergairah. Hal ini terlihat dari mulai bangkitnya sektor konstruksi di Indonesia, baik untuk pembangunan gedung (pusat perbelanjaan, hotel, apartemen), maupun perumahan. Produk keramik Indonesia juga sangat digemari di pasar internasional dan memiliki daya saing tinggi karena memiliki kualitas yang baik. Menurut riset CDMI Consulting, ekspor keramik Indonesia dalam lima tahun terakhir (2013-2017) terus meningkat. Untuk menilai apakah perusahaan efisien atau tidak dibutuhkan suatu ukuran tertentu. Ukuran yang umum digunakan adalah rasio berdasarkan data keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil analisis terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja keuangan perusahaan termasuk menilai efisiensinya. Ukuran yang penulis dipergunakan untuk melihat laba perusahaan adalah rasio Likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Berdasarkan Latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public (Studi kasus PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk)”**

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar (Fahmi 2017:2). Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya. Menurut Sucipto (2003:2) dalam Sochib (2016:40) kinerja keuangan merupakan ketentuan ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Dari definisi kinerja keuangan di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja perusahaan merupakan pencapaian perusahaan dalam memenuhi target perusahaan sepanjang waktu tertentu yang menggambarkan kualitas perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir yang paling penting dari proses akuntansi. Laporan keuangan merupakan gambaran mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan harus dibuat sesuai prinsip umum yang berlaku agar dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Menurut Andri dan Endang (2015:6), “laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Menurut Kasmir (2018:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. *Go public* bermakna kesediaan pemegang saham mayoritas atau pendiri untuk mengajak masyarakat menjadi pemegang saham perusahaan, bukan sekedar menjual saham perusahaan ke masyarakat luas. Perusahaan menerbitkan saham baru dan menjualnya ke masyarakat. Dana yang didapatkan dari hasil penjualan saham ini digunakan untuk kepentingan pengembangan perusahaan, yaitu untuk kebutuhan ekspansi hingga membayar utang. Di pasar modal Indonesia, istilah Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering - IPO) saham atau disebut juga sebagai *go public* dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk pertama kalinya suatu saham perusahaan ditawarkan atau dijual kepada publik.

Selain saham, istilah IPO juga dapat dikaitkan dengan penawaran penjualan obligasi perusahaan kepada publik. Namun untuk *go public*, istilah tersebut hanya berlaku untuk IPO saham. Menurut Kasmir (2016:128), Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau

rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Rasio likuiditas bisa digunakan untuk mengukur likuiditas dalam sebuah perusahaan. Jika perusahaan itu mampu melaksanakan kewajibannya, maka perusahaan tersebut likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tersebut tidak melaksanakan kewajibannya, maka perusahaan itu illiquid. Kesimpulan dari definisi tersebut, rasio likuiditas adalah kemampuan dimana perusahaan dapat melunasi atau membayar hutang-hutangnya. Rasio yang sering dipakai untuk menghitung likuiditas adalah *current ratio* dan *quick ratio*. Menurut Kasmir (2014:134), rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus *current ratio* adalah aktiva lancar di bagi utang lancar. Menurut Kasmir (2012:136) rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test ratiomerupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar.

Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan (*current assets – inventory*) / *current liabilities*.

Indrianto Setiawan (2007) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering (IPO)*” (Studi pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Jakarta Periode 1982-2006). Menggunakan alat analisis Uji Beda t Sampel Berpasangan. Dengan hasil penelitian, Rasio *Bopo, Ldr, Ncm, QR* menunjukkan perbaikan dengan tingkat signifikansi 5%. Sedang Variabel *CAR, RORA, NPM, ROA, ROE, Nim* tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Yung Sen dan Lili Syafitri (2010) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *initial public offering* pada perusahaan *go public* di bursa efek Indonesia”. Menggunakan alat analisis Uji T/ Paired sample T- test. Dengan hasil penelitian, Rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada pengujian *Current Rasio, Total Aset Turnover, dan Return On Investment* bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI, serta pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dengan pengujian *Debt to Equity Rasio* bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI.

Mohammad Abdul Hamid, Shaza Marina Azmi (2011) melakukan penelitian dengan judul “The performance of banking during 2000-2009 : Bank islam malaysia Berhad and conventional banking in malaysia”. Menggunakan alat analisis Uji T-test. Dengan hasil penelitian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas selama 2 periode, bank islam Malaysia lebih likuid dan resiko lebih kecil dibandingkan bank konvensional.

Nur Inayah (2012) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Go Public* (Studi kasus pada PT. Jasa Marga Tbk)”. Dengan hasil penelitian ‘Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memang *go public* setelahnya mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi juga menurun dibandingkan sebelum berangkat publik. Hal ini terlihat dari rasio solvabilitas yang cenderung mengalami penurunan drastis setelahnya publik. Sedangkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas cenderung meningkat setelah *go public* daripada sebelum *go public*’.

Riska Nurul Fitriani (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* di PT. Bank Tabungan Negara, Tbk”. Menggunakan alat analisis Paired sample T-test/Uji T. Dengan hasil penelitian ‘Hasil menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah *go public* yang diproksi melalui rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan risiko usah bank mempunyai kecenderungan lebih baik dibandingkan sebelum *go public*. Hasil uji beda berpasangan yang menyatakan kinerja keuangan baik sebelum dan sesudah *go public* 11 rasio keuangan hana enam rasio (*ROE, PR, CAR, CR, CRR, dan DPR*) yang menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan lima rasio lainnya (*QR, BR, LDR, NPM, DAN ROA*) tidak menunjukkan

perbedaan yang signifikan'.

Menurut Fahmi (2017:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Berdasarkan peneliti Nur Inayah tahun 2012, menyatakan bahwa rasio likuiditas cenderung meningkat setelah *Go Public*, semakin besar rasio likuiditasnya maka semakin besar juga kinerja perusahaannya. Maka akan memperkuat teori likuiditas, berdasarkan argumentasi peneliti maka hipotesis. Hipotesis penelitian berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis alternatif adalah sebagai

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kuantitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sifat penelitian ini merupakan replikasi pengembangan. Replikasi pengembangan berarti bahwa penelitian ini serupa dengan penelitian terdahulu namun dengan objek, variable, dan periode yang berbeda.

Populasi dalam penelitian ini yang digunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar dan menerbitkan laporan tahunannya pada PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk pengambilan laporan keuangan tahun 2016-2017 sebelum *Go Publik* dan laporan 2018-2019 sesudah *Go Publik*. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode observasi non partisipasi, yaitu metode mengamati dan menelaah dokumentasi.

Sampel berdasarkan data yang ada terhadap populasi tersebut, peneliti memilih perusahaan PT Cahayaputra Asa Keramik yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2016-2019.

Tempat dan waktu penelitian Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data sekunder PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk dari media cetak, website, dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diperoleh dari media cetak, website, dan Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup memadai dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis.

Metode Pengumpulan Data Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dan menerbitkan laporan tahunannya pada PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk pengambilan laporan keuangan tahun 2016-2017 sebelum *Go Publik* dan laporan 2018-2019 sesudah *Go Publik*. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode observasi non partisipasi, yaitu metode mengamati dan menelaah dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap data sekunder. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data utama yaitu pertama, laporan keuangan dua tahun sebelum *go public* yang diperoleh dari prospektus pada saat melakukan IPO. Kedua, laporan keuangan dua tahun sesudah *go public* yang diperoleh dari annual report auditan yang dipublikasikan oleh PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.

Metode Analisis Data. Menurut Sugiyono (2014:159) menyatakan bahwa: "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul." Pada Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20. Setelah diketahui hasil dari masing-masing rasio keuangan sebelum dan sesudah *go public* maka selanjutnya dilakukan teknik analisis uji beda dua rata-rata berpasangan yaitu uji T-test, tujuan pengujian ini adalah untuk

mengetahui rasio keuangan bank setelah dilaksanakan go public berbeda secara signifikan atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

		sebelum go public	sesudah go public	Kinerja Keuangan
N		2	2	2
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1449.5000	.4305	19997.5000
	Std. Deviation	255.26555	.00283	14350.73212
	Absolute	.260	.260	.260
Most Extreme Differences	Positive	.260	.260	.260
	Negative	-.260	-.260	-.260
Kolmogorov-Smirnov Z		.368	.368	.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.999	.999

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS versi 20

Tabel 1, menunjukkan bahwa bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas karena nilai Asymp signya sebesar 0,999 yang berarti residual berdistribusi secara normal karena lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Uji Statistik t

Periode perbandingan	Mean sebelum	Mean sesudah	signifikansi	T hitung	T tabel
2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah	1,450	0,430	0,079	8,028	12,706

Sumber : Data yang diolah menggunakan program SPSS 20

Tabel 2 Menunjukkan hasil uji statistik t (parsial) untuk masing-masing variabel penelitian menunjukkan:

1. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar 0,079 yang lebih besar dari pada tingkat signifikansi = 5% memberikan indikasi bahwa H₀ diterima dan H₁ di tolak.
2. Variabel sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8,028 dimana nilai $8,028 < 12,706$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikan sebesar 0,079 dimana nilai $0,079 > 0,05$. sehinggal H₁ ditolak artinya tidak berpengaruh terdapat perbedaan yang signifikan anatar kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

KESIMPULAN

Hasil dari pengujian menggunakan Uji t menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terdapat perbedaan yang signifikan antar kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat serta dengan mudah menjual asset yang dimiliki jika diperlukan. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi disebut perusahaan likuid. Selain itu terdapat Perbedaan nilai rata-rata rasio likuiditas sebelum go public sebesar 1,450 dan sesudah go public sebesar 0,430. Jadi rasio likuiditas mengalami penurunan sebesar 1,02 sesudah go public. Di lihat dari hasil kesimpulan maka saran yang diberikan untuk perusahaan industri keramik yang belum melakukan go public dapat mempertimbangkan kembali untuk menjadi perusahaan go public, terbukti dari hasil penelitian terdapat penurunan rasio liabilitas sebelum dan sesudah go public. Karena tidak semua perusahaan yang sudah go public akan mengalami peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

- A'idah, H. (2018). 12 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Laporan Keuangan. 12-32.
- Anonim. (2019, Maret 24). Punya Potensi Besar, Industri Keramik Jadi Sektor Unggulan Indonesia. (M. Gewati, Editor, & PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group)) Retrieved from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2019/03/24/084500726/punya-potensi-besar-industri-keramik-jadi-sektor-unggulan-indonesia>
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Anonim. (2020, Februari 24). Mengukur Kinerja Perusahaan dengan Metode yang Tepat. Retrieved from sodexo: <https://www.sodexo.co.id/mengukur-kinerja-perusahaan-dengan-metode-yang-tepat/>
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Marsandy, C., Deviyanti, D. R., & Setiawati, L. (2019). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah go public pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Fitriani, R.N. and Agustin, S., 2016. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7).
- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.
- Sugiyanto, Fitri Dwi Febrianti. The Effect Of Green Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return The Indonesian Accounting Review Vol. 11, No. 1, January - June 2021, Pages 93 –

- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunityas Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140.
- Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020, November). Effect Of Csr And Leverage To Tax Aggressiveness With Managerial Ownership As Moderating. In *Proceedings International Seminar On Accounting Society* (Vol. 2, No. 1, Pp. 58-65).
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunityas Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140.
- Sugiyanto, . And Luh Nadi, . And I Ketut Wenten, . (2020) *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Serang. Isbn 978-623-7815563
- Sugiyanto, . And Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro*. Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Banten. Isbn 978-623-92764-4-7
- Sugianto, V.Y., 2016. Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada pt. Garuda indonesia tbk tahun 2007-2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 52(11).
- Rosari, D., 2019. Analisis kinerja keuangan PT. Prodia Widyahusada, Tbk. sebelum dan sesudah go public
- Sugiyono , (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto, S. (2019). The Liquidity, Profitability, Good Corporate Governance, Corporate Value Committee. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Sunardi, N., Hamid, A. A., Lativa, A. K., & Tulus, N. (2018). Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq. 45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(1).
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213